

Analisis Pendapatan Nelayan Terhadap Kesejahteraan Perekonomian Keluarga di Desa Telaga Suka Kabupaten Labuhan Batu

M. Rhido Hasibuan¹, Syamsul Affendi², Zainidah Siagian³

^{1,2,3} Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email : muhammadridhohasibuan52@gmail.com¹, syamsul.affendi08@gmail.com²,
siagianzaini@gmail.com³

Abstrak

Pendapatan nelayan merupakan hasil penjualan barang dagangan atau hasil tangkapan yang diperoleh dengan sistem pembayaran tunai maupun kredit setelah dikurangi biaya operasional, sehingga menjadi pendapatan bersih. Penelitian ini bertujuan menganalisis pendapatan nelayan terhadap kesejahteraan perekonomian keluarga di Desa Telaga Suka, Kabupaten Labuhan Batu. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan data primer dari wawancara dan kuisioner nelayan serta data sekunder dari studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan nelayan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga. Pendapatan nelayan sangat tergantung pada musim dan kondisi cuaca yang mendukung aktivitas melaut. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan yang mendukung kesejahteraan ekonomi nelayan di wilayah pesisir.

Kata kunci: Pendapatan Nelayan, Kesejahteraan, Perekonomian Keluarga

Analysis of Fishermen's Income on Family Economic Welfare in Telaga Suka Village Labuhan Batu Regency

Abstract

Fishermen's income is the result of selling goods or catches obtained through cash or credit payments minus operational costs, yielding net income. This study aims to analyze the impact of fishermen's income on the economic welfare of families in Telaga Suka Village, Labuhan Batu Regency. The research uses a qualitative descriptive method with primary data from interviews and questionnaires of fishermen and secondary data from literature studies. The findings indicate that fishermen's income significantly affects family economic welfare. Income depends greatly on the season and favorable weather conditions for fishing. The study is expected to contribute to policy development supporting fishermen's economic welfare in coastal areas.

Keywords: Fishermen's Income, Welfare, Family Economy

PENDAHULUAN

Provinsi Sumatera Utara memiliki wilayah pesisir yang luas dan potensi sumber daya alam laut yang besar, khususnya pada sektor perikanan. Pengelolaan sumber daya alam ini harus dilakukan secara berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir, terutama para nelayan. Nelayan sebagai pelaku utama di sektor perikanan menghadapi berbagai perubahan yang cepat dan dinamis sehingga perlu dilakukan analisis untuk memahami kontribusi pendapatan mereka terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga di wilayah pesisir.

Desa Telaga Suka di Kabupaten Labuhan Batu merupakan salah satu desa pesisir yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai nelayan. Dengan jumlah nelayan sekitar 105 orang, desa ini memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal melalui aktivitas penangkapan ikan. Namun demikian, tingkat kesejahteraan nelayan dan keluarganya masih menjadi perhatian mengingat pendapatan mereka sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi musim dan lingkungan.(Arifin, 2015)

Pendapatan adalah hasil akhir dari total penerimaan setelah dikurangi biaya operasional dalam kegiatan usaha nelayan. Pendapatan nelayan menjadi sumber utama untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan tanggungan keluarga(Akhir, 2023). Oleh karena itu, pendapatan nelayan merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan perekonomian keluarga nelayan di desa pesisir. Kesejahteraan nelayan tidak hanya dilihat dari aspek materiil tetapi juga aspek sosial dan spiritual, yang mencakup terpenuhinya kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, tempat tinggal, dan rasa aman dalam menjalani kehidupan. Undang-undang nomor 11 tahun 2011 tentang kesejahteraan sosial menegaskan pentingnya terpenuhinya kebutuhan material dan immaterial bagi masyarakat agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan.(Dedi, 2022)

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan antara lain modal yang digunakan, jumlah jam kerja, dan pengalaman dalam beraktivitas melaut. Selain itu, kondisi alam seperti cuaca dan kualitas sumber daya laut juga sangat menentukan hasil tangkapan yang diperoleh nelayan. Ketidakpastian pendapatan yang dihadapi nelayan menuntut mereka untuk memiliki strategi pengelolaan pendapatan yang baik agar kesejahteraan keluarga tetap terjaga (Putra, 2016). Strategi pengelolaan pendapatan nelayan di Desa Telaga Suka yang ditemukan meliputi penyisihan pendapatan pada musim melimpah untuk persiapan pada musim paceklik dan alokasi pendapatan untuk tabungan serta investasi jangka panjang. Pola konsumsi dan pengeluaran keluarga nelayan juga menjadi fokus penting dalam mencapai kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan.(Akhir, 2025)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pendapatan nelayan, kontribusinya terhadap kesejahteraan perekonomian keluarga, serta strategi pengelolaan pendapatan yang dilakukan oleh nelayan di Desa Telaga Suka Kabupaten Labuhan Batu. Hasil penelitian

diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan yang mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi nelayan di kawasan pesisir. (Halrnalnto, 2019)

METODE

Metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis pendapatan nelayan terhadap kesejahteraan perekonomian keluarga di Desa Telaga Suka, Kabupaten Labuhan Batu. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara mendalam (in-depth interview) dengan 20 informan nelayan yang dipilih menggunakan purposive sampling, observasi langsung di lapangan, dan dokumentasi terkait untuk memperoleh data primer yang rich dan detail. Selain itu, data sekunder diperoleh dari studi pustaka, literatur, dan dokumen pendukung yang relevan guna melengkapi analisis.

Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber data, yaitu membandingkan dan memverifikasi data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar dapat menghasilkan temuan yang valid dan kredibel. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap yaitu reduksi data dengan merangkum dan memilih informasi penting, penyajian data dalam bentuk narasi dan tabel, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi hasil sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian, metode penelitian ini dapat menggambarkan secara komprehensif bagaimana pendapatan nelayan berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi keluarganya. (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Pendapatan Nelayan dan Kontribusinya terhadap Kesejahteraan Perekonomian Keluarga

Pendapatan nelayan di Desa Telaga Suka merupakan sumber utama ekonomi keluarga yang diperoleh dari hasil tangkapan ikan harian. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pendapatan nelayan bervariasi, rata-rata berkisar antara Rp 150.000 hingga Rp 200.000 per hari, tergantung pada musim dan kondisi alam. Pendapatan ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti modal, jam kerja, dan pengalaman nelayan. Modal yang cukup dan pengalaman memancing yang mumpuni sangat membantu nelayan mendapatkan hasil tangkapan yang optimal. (Fatmawati, 2019)

Ketidakpastian penghasilan nelayan sangat dipengaruhi oleh musim ikan dan kondisi cuaca. Musim panen ikan yang baik memungkinkan nelayan memperoleh hasil tangkapan lebih melimpah, sedangkan musim paceklik mengurangi jumlah ikan yang bisa ditangkap sehingga pendapatan juga menurun. Selain itu, hambatan eksternal seperti limbah pabrik dan sampah yang mencemari laut menjadi kendala serius yang mengurangi hasil tangkapan nelayan.

Pendapatan yang diterima nelayan tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, tetapi juga untuk membiayai kebutuhan pendidikan dan kesehatan

keluarga. Dengan pendapatan yang cukup, tingkat kesejahteraan keluarga nelayan mengalami peningkatan yang signifikan, terlihat dari kondisi ekonomi keluarga yang membaik setelah menjalani pekerjaan nelayan selama bertahun-tahun. Hal ini menandakan adanya pengaruh langsung pendapatan nelayan terhadap kesejahteraan dalam aspek ekonomi keluarga. Selain pengaruh terhadap kebutuhan dasar, pendapatan nelayan juga mampu meningkatkan kemampuan investasi keluarga. Sebagian pendapatan disisihkan untuk ditabung dan dialokasikan dalam bentuk pembelian alat tangkap atau modal usaha lain yang mendukung keberlangsungan hidup. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan pendapatan yang baik bukan hanya untuk konsumsi, tapi juga untuk pengembangan ekonomi keluarga jangka panjang.(Fadiah, 2025)

Secara keseluruhan, pendapatan nelayan di Desa Telaga Suka memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan hidup keluarga nelayan. Meski dihadapkan dengan berbagai tantangan seperti ketidakpastian hasil tangkapan dan kontaminasi lingkungan, pengelolaan pendapatan yang efektif dapat memastikan kesejahteraan keluarga tetap terjaga. Oleh karena itu, pendapatan nelayan menjadi indikator kunci kesejahteraan ekonomi keluarga di wilayah pesisir ini.(Zainidah, 2025).

Strategi Nelayan dalam Mengelola Pendapatan untuk Mencapai Kesejahteraan

Nelayan di Desa Telaga Suka menerapkan berbagai strategi dalam mengelola pendapatan untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Salah satu strategi utama adalah penyesuaian pendapatan pada saat musim ikan melimpah untuk menghadapi masa sulit ketika hasil tangkapan menurun. Dengan menyimpan sebagian pendapatan, nelayan mampu mengantisipasi ketidakpastian pendapatan yang ditimbulkan oleh fluktuasi musim dan cuaca. Selain menabung, nelayan juga memprioritaskan pengeluaran untuk kebutuhan pokok yang mendesak dan penting, seperti makanan, sekolah anak, dan kesehatan. Pengalokasian pendapatan dilakukan secara hati-hati agar pengeluaran tidak melebihi pendapatan yang diperoleh. Kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan ini membantu keluarga nelayan tetap stabil meskipun menghadapi tekanan ekonomi.(UU, 2011)

Investasi sebagai bagian dari strategi pengelolaan pendapatan juga banyak dilakukan. Nelayan menggunakan sebagian dari pendapatan untuk membeli peralatan baru, memelihara kapal, atau membuka usaha sampingan yang dapat menambah sumber pendapatan. Hal ini menunjukkan upaya mereka untuk memperbaiki produktivitas nelayan sekaligus membangun ketahanan ekonomi keluarga terhadap ketidakpastian hasil laut.(Sari, 2018)

Dari hasil wawancara, dapat dilihat bahwa nelayan tidak hanya bergantung pada hasil tangkapan secara langsung, tetapi juga mengelola ekonomi keluarga melalui diversifikasi usaha dan penggunaan pendapatan secara efisien. Pendekatan holistik ini memperkuat posisi mereka dalam menghadapi dinamika ekonomi dan sosial di lingkungan pesisir. Pentingnya peran pengetahuan dan pengalaman juga tidak bisa dilepaskan dari keberhasilan strategi pengelolaan pendapatan ini. Nelayan yang memiliki pengalaman lebih lama cenderung lebih

bijak dalam mengambil keputusan keuangan, sekaligus mampu menyesuaikan strategi dengan kondisi lingkungan. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas nelayan melalui pelatihan dan edukasi sangat disarankan guna memperkuat kesejahteraan ekonomi keluarga nelayan secara berkelanjutan.(PPRI, 1990)

DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, M., Mesiono, M., & Ritonga, A. A. (2023). Management of Higher Educational Institutions Based On Alwashliyan At Univa Medan. *Edukasi Islami ...*, 817–830. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>
- Akhir, M., & Siagian, Z. (2025). *Sustainability dan Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam*. 5(1), 267–277. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxxzWAAAAJ&citation_for_view=SJqxxzWAAAAJ:IjCSPb-OG4C
- Arifin. (2015). Kontribusi Pendapatan Masyarakat Nelayan Terhadap Tingkat Kesejahteraan. *Jurnal Ekonomi*, 7.
- Dedi, S. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Desa Bunutaln Kecamatan Albang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13.
- Fadiyah Azzahra Siregar, Muhammad Akhir, A. P. (2025). Strategi Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Karakter Pada Proses Belajar Mengajar di MTs Istiqlal Delitua. *Jurnal Research and Education Studies*, 5(2), 642–648. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxxzWAAAAJ&citation_for_view=SJqxxzWAAAAJ:YsMSGLbci4C
- Fatmalwati. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kali Lima. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16.
- Halrnalnto. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Nalin Kecamatan Wori. *Jurnal EMBAL*, 6.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1990 tentang Usaha Perikanan.
- Putra, G. E. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Nelayan. *E-Jurnal EP Unud*, 12.
- Sari, P. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam. *Jurnal Trials Politik*, 137-152.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Undang-undang Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kesejahteraan Sosial.
- Zainidah Siagian, Muhammad Akhir, Muhammad Iqbal, R. E. (2025). Strategic Management Of Madrasah Principals In Enhancing The Quality Of Islamic Education. *Hikmah*, 22(1), 14–23. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxxzWAAAAJ&citation_for_view=SJqxxzWAAAAJ:Y0pCki6q_DkC